

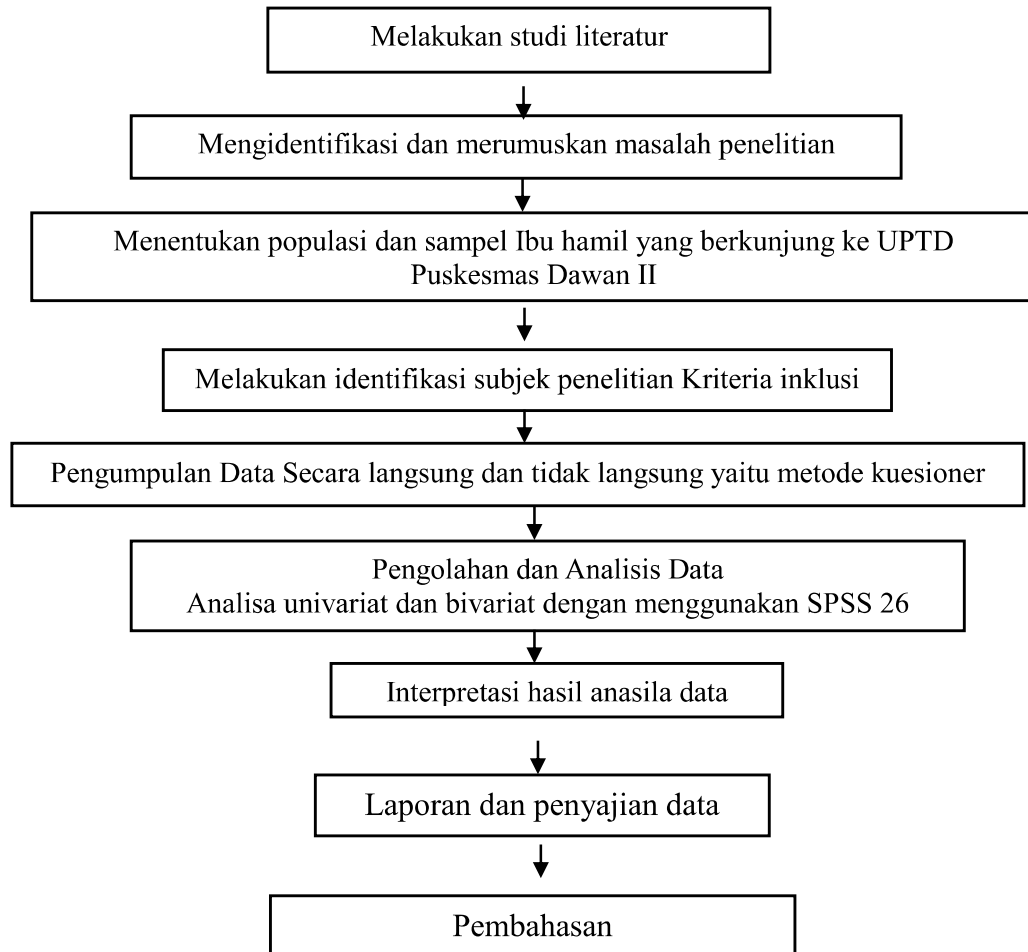
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan pengambilan data menggunakan metode survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bentuk datanya berupa angka-angka, serta analisis datanya menggunakan statistik, Metode survei adalah pengumpulan data dari tempat yang sifatnya bukan alamiah, seperti mengedarkan kuesioner. Sedangkan penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian yang mengumpulkan variabel independen dengan variabel dependen pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober sampai tanggal 5 November Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah atau tempat objek/ subjek yang diteliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi (Riadi, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan II.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari subjek yang mewakili seluruh populasi (Riadi, 2019). Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan II. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

Ibu hamil bersedia menjadi responden

Ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama di UPTD. Puskesmas Dawan II

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

Ibu hamil yang tidak berasal dari dalam wilayah UPTD. Puskesmas Dawan II

3. Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi. Bila populasi yang besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu (Notoatmodjo, 2013). Besaran sampel diambil dengan menggunakan rumus korelasi :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = Score Z berdasarkan pada nilai α yang diinginkan (nilai standar $\alpha = 1,64$)

$Z\beta$ = Score Z berdasarkan pada nilai β yang diinginkan (nilai standar $\beta = 1,28$)

r = koefisien korelasi minimal yang di anggap bermakna ($r = 0,268$ berdasarkan penelitian (Saifuddin, 2020)).

$$n = \left(\frac{2,326 + 1,645}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,268}{1-0,268} \right)} \right)^2 + 3$$

$n = 21,20$ dengan pembulatan sampel 22

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang.

4. Teknik Pengumpulan sampel

Teknik pengumpulan sampel penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu *proposive sampling* dimana sampel yang diambil mempunyai ciri tertentu dan dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pada saat itu yang memenuhi syarat inklusi dianggap sebagai sasaran penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada ibu hamil yaitu pengetahuan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diambil dari pencatatan register kunjungan ANC di UPTD. Puskesmas Dawan II Tahun 2024 meliputi karakteristik ibu hamil yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan.

2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Mengajukan permohonan izin pengambilan data kepada bagian program studi Sarjana Terapan Kebidanan yang akan disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan
- b. Mengajukan permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor: DP.04.02/F.XXXII/25/0842/2024 .
- c. Mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung dengan nomor : 500.16.7.4/182/RP/DPMPT/2024.
- d. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh *enumerator* dalam hal ini adalah bidan yang bertugas di ruang pemeriksaan KIA berjumlah 2 orang dan puskesmas pembantu berjumlah 5 orang.
- e. Mencari sampel pada ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan baik di Puskesmas induk dan Puskesmas pembantu.

- f. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*.
- g. Peneliti kemudian melakukan pembagian kuesioner dan melihat catatan pemeriksaan kehamilan serta menjelelaskan cara pengisian kuesioner.
- h. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel (Matondang, 2019). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan beberapa pertanyaan, alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf (Hidayat, 2020). Instrumen ini terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama berisi data demografi, bagian kedua berisi tentang pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan pertama (K1) yang dimodifikasi dari kuesioner yang dibuat oleh Riskesda (2015) dan Sumiati (2020), bagian ketiga berisi tentang lembar observasi pemeriksaan *antenatal care* kunjungan pertama (K1). Berdasarkan sumber data yang digunakan, instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) macam instrumen, yaitu instrumen data primer dan instrumen data sekunder. Data primer meliputi semua jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan cara mengisi kuesioner dengan jumlah pertanyaan 10 pertanyaan dan data sekunder yaitu lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Adapun yang diobservasi adalah buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) milik responden hanya apabila responden

memilikinya dan fungsi lembar observasi ini hanya bersifat sebagai pelengkap data, namun data utama yang digunakan tetap berdasarkan instrumen data primer, dan data ini tidak akan mempengaruhi data primer.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengolahan data sekunder yaitu:

a. Editing/ Penyuntingan data

Proses *editing* bertujuan untuk mengecek apakah data pada form pengumpulan data sudah diisi dengan lengkap dan benar, sehingga apabila terdapat kesalahan pengisian dapat segera diperbaiki.

b. Coding

Coding merupakan suatu proses dimana data penelitian dikategorikan atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain. *Coding* merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga mempermudah saat analisis data dan mempercepat saat *entry* data di komputer. Semua variabel diberi kode sebagai berikut:

1) Umur Umur ibu

<20 tahun diberi kode 1

20-35 tahun diberi kode 2

>35 tahun diberi kode 3

2) Pendidikan

Dasar diberi kode 1

Menengah diberi kode 2

Tinggi diberi kode 3

3) Pekerjaan

IRT diberi kode 1

PNS dan Karyawan swasta diberi kode 2

Wiraswasta diberi kode 3

4) Pengetahuan

Baik diberi kode 1

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 3

5) Kunjungan K1

Dilakukan 1

Tidak dilakukan 2

c. *Entry*

Setelah proses *coding* kemudian dilakukan *entry* data. Pada tahap ini semua data yang sudah dikumpulkan dan sudah dilakukan pengkodean dimasukkan kedalam aplikasi komputer untuk bisa diolah menjadi informasi yang dibutuhkan.

d. *Processing*

Processing adalah memproses data yang sudah dientry untuk selanjutnya dilakukan analisis.

e. *Cleaning*

Cleaning data atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses *entry* data, apabila ada kesalahan maka data yang ada akan diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisis.

2. Analisis data

Analisis dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya. Data disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Menurut Handayani, (2020) adapun rumus yang dipakai dalam teknik perhitungan analisis univariat yaitu sebagai berikut :

$$P = n/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

n = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat menggunakan analisis uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud. Data yang analisis adalah data yang sudah dilakukan pengkodean yang dimasukkan ke master tabel selanjutnya dilakukan analisis dari data yang sudah didapatkan. Syarat uji *Chi*

Square adalah tidak ada actual count (F0) dengan nilai 0 pada cell, tidak boleh nilai frekuensi harapan atau (Fh) yang kurang dari 5 pada 1 cell dan tidak boleh ada cell dengan frekuensi harapan (Fh) kurang dari 5 atau lebih dari 20%. Apabila syarat tersebut tidak terpenuhi maka akan menggunakan alternative yaitu uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian dibandingkan yaitu nilai P value dengan nilai alpa sebagai berikut:

Jika nilai $P < 0,05$ maka artinya ada hubungan

Jika nilai $P > 0,05$ maka artinya tidak ada hubungan (Dahlan, 2018).

Analisis uji *Chi Square* menggunakan SPSS yang sudah tersedia dalam aplikasi komputer. Data yang didapat secara otomatis bisa diinput dalam aplikasi.

G. Etika Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menekankan etika penelitian yaitu :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia pada peneliti ini adalah peneliti telah memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent*. Peneliti telah menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada responden terkait hal yang dilakukan dengan meminta menuliskan nama responden menunjukkan responden setuju, sehingga tidak ada tuntutan di kemudian hari.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Aplikasi asas kerahasiaan pada penelitian ini adalah kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden, namun

menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya diisi dengan inisial responden dan nomor kode. Hanya data terkait karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan status K1 yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Aplikasi asas kemanfaatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak UPTD Puskesmas Dawan II agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil.

4. Keadilan (*justice*)

Aplikasi asas keadilan pada penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian secara adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras maupun budaya.